

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyebaran wabah *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) di dunia mengakibatkan seluruh dunia mengalami kesulitan, termasuk Indonesia. Organisasi kesehatan dunia, *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa virus tersebut menjadi pandemi yang telah menyebar keseluruh dunia, begitu cepat dari waktu ke waktu. Salah satu dampaknya berakibat pada penurunan moda transportasi karena dibatasi adanya kebijakan pemerintah.¹

Ketika terjadinya pandemi Covid-19 adanya sistem sosial baru yaitu *sosial distancing*, maupun *physical distancing* dan ditindak lanjuti dengan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 yang menyebar secara cepat. Pada dasarnya ketika

¹Thalita Sahda Luthfiyah, *Pengaruh COVID-19 Terhadap Transportasi Di Daerah Jabodetabek*. [https:// Pustaka.bunghatta.ac.id](https://Pustaka.bunghatta.ac.id). (diakses 27 Januari 2021. 10.15 WIB)

sebelum dan saat pandemi Covid-19 telah terjadi perubahan pendapatan dikarenakan adanya sistem sosial baru.

Dalam hal pembangunan ekonomi membutuhkan jasa angkutan yang cukup serta memadai. Tidak adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam hal pengembangan usaha ekonomi suatu daerah. Setiap daerah, dengan tingkatan perkembangannya ekonominya dalam rangka menyusun sistem transportasi harus menentukan terlebih dahulu tujuan-tujuan yang membutuhkan jasa angkutan dalam sistem transportasi.²

Transportasi secara umum memiliki peranan yang sangat penting dalam hal mendukung pembangunan nasional, yaitu sebagai penunjang, penggerak, dan pendorong serta berperan sebagai urat nadi kehidupan ekonomi, politik, sosial, budaya, dan pertahanan keamanan. Pembangunan ekonomi sebagai sektor

²Andriansah, *Manajemen Transportasi Dalam Kajian Dan Teori*, (Jakarta: FISIP Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2015), h.56.

pendukung peranan transportasi adalah untuk melayani mobilitas manusia maupun distribusi komoditi perdagangan dan industri dari suatu tempat ketempat lainnya.³

Transportasi merupakan sektor yang cukup kompleks. Yang termasuk dalam sektor transportasi adalah transportasi darat (angkutan kereta api, lalu lintas angkutan jalan, dan angkutan sungai danau serta penyeberangan), transportasi laut, transportasi udara, dan jasa penunjang angkutan, serta prasarana jalan. Dari berbagai aktivitas tersebut memiliki karakteristik yang berbeda tetapi juga memiliki bobot dalam menunjang pembangunan daerah tergantung dari struktur perekonomian dan distribusi penduduk serta distribusi pendapatan.⁴

Angkutan menurut UU No. 14 tahun 1992 tentang angkutan jalan adalah pemindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan

³Andriansah, *Manajemen Transportasi*,..., h.79.

⁴Andriansah, *Manajemen Transportasi*,..., h.79.

kendaraan. Angkutan umum merupakan angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar. Angkutan umum seperti angkutan kota (bus, mini bus dsb), angkutan air dan udara.⁵ Angkutan umum yang berada di terminal pakupatan yaitu angkutan kota, angkutan desa, angkutan perintis, angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP) dan angkutan antar kota antar provinsi (AKAP).

Tabel 1. 1
Angkutan Kota

No	Trayek Angkot
1	Pakupatan-Kepandean
2	Pakupatan-Kepandean Via A. Yani
3	Pakupatan-Pasar Rau-Kepandean
4	Pakupatan-Cipocok
5	Pakupatann-Cipocok Via Polda
6	Pakupatan-Kepandean Via Palima

Sumber: Data Terminal Pakupatan

Tabel 1. 2
Angkutan Desa

No	Trayek Angdes
1	Pakupatan Tirtayasa
2	Pakupatan-Pontang
3	Pakupatan-Cikande

Sumber: Data Terminal Pakupatan

⁵ Andriansah, *Manajemen Transportasi,...*, h.15-16.

Tabel 1. 3
Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi

NO	Trayek AKDP
1	Merak-Serang-Bandara
2	Serang-Malingping
3	Serang-Binuangeun
4	Serang-Cibaliung
5	Serang-Munjul
6	Serang-Sumur
7	Serang-Cikeusik
8	Damri Serang (Bayah, Cikotok, Cibaliung, Cigemblong, Angsana Dan Sawarna)

Sumber: data terminal pakupatan

Tabel 1. 4
Angkutan Antar Kota Antar Provinsi

No	Trayek AKAP	No	Trayek AKAP
1	Merak-Serang-Kalideres	20	Sumatera-Jawa-Serang-Merak
2	Kalideres-Serang - Merak	21	Merak-Serang-Garut
3	Merak-Serang-Rambutan	22	Garut-Serang-Merak
4	Rambutan-Serang-Merak	23	Merak-Serang-Banjar-Tasik-Pangansaran
5	Merak-Serang-P. Bang	24	Pangandaran-Tasik-Banjar-Serang-Merak
6	P.Gebang-Seang-Merak	25	Labuan-Serang-Cirebon
7	Merak-Serang-Tj. Priok	26	Cirebon-Serang-Labuan
8	Tj Priok-Rang-	27	Merak-Serang-Tegal

	Merak		
9	Merak-Serang-Bekasi	28	Tegal-Serang-Merak
10	Bekasi-Serang-Merak	29	Merak-Serang-Krawang
11	Merak-Serang-Bogor	30	Krawang-Serang-Merak
12	Bogor-Serang-Merak	31	Merak-Serang-Cianjur
13	Merak-Serang-Bandung	32	Cianjur-Serang-Merak
14	Bandung-Serang-Merak	33	Merak-Serang-Cikarang
15	Labuan-Serang-Kalideres	34	Ckarang-Serang-Merak
16	Kalideres-Serang-Labuan	35	Pandeglang-Serang-Bandung
17	Merak-Serang-Cirebon	36	Bandung-Serang-Pandeglang
18	Cirebon-Serang-Merak	37	Cibaliung-Serang-Kalideres
19	Merak-Serang-Jawa -Sumatera	38	Kalideres-Serang-Cibaliung

Sumber: Data Terminal Pakupatan

Pada setiap angkutan umum pasti memiliki pendapatan atau hasil kerja untuk kebutuhan sehari-harinya. Pendapatan adalah hasil pencarian atau memperoleh dari usaha dan bekerja. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja

atau usaha.⁶ Ketika pendapatan berkurang disitulah terjadi permasalahan di dunia perekonomian dan berkurangnya pula perputaran ekonomi disekitar.

Pandemi Covid-19 bisa mempengaruhi pendapatan angkutan umum dikarenakan jumlah penumpang yang datang berkurang tidak seperti biasanya. Faktor berkurangnya penumpang angkutan umum adalah diakibatkan oleh Covid-19 yang akan mengancam kesehatan. Maka dari itu, berkurangnya orang yang menggunakan transportasi umum. Perbandingan penumpang pada saat dan sebelum pandemi bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. 5
Penumpang AKAP Sebelum Pandemi (Tahun 2019)

No.	Tanggal	Kedatangan		Keberangkatan	
		Kendaraan	Penumpang	Kendaraan	Penumpang
1	Januari	23.355	479.552	23.355	480.040
2	Februari	20.419	401.095	20.419	404.701
3	Maret	21.973	423.978	21.973	425.239

⁶ Riswan, Skripsi: “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Supir Angkot Di Kabupaten Polewali Mandar” (Makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018) h. 45.

4	April	19.697	383.055	19.697	389.295
5	Mei	8.021	128.322	10.604	166.376
6	Juni	9.118	146.805	11.216	215.711
7	Juli	8.358	112.952	10.402	178.763
8	Agustus	7.925	107.764	11.593	193.224
9	September	7.542	100.275	10.777	178.861
10	Oktober	7.168	90.103	10.228	160.900
11	November	6.804	90.615	9.947	148.936
12	Desember	7.170	102.299	11.124	173.706
Jumlah		147.550	2.566.815	171.335	3.115.752

Sumber: Data Terminal Pakupatan

Tabel 1. 6
Penumpang AKAP Saat Pandemi (Tahun 2020)

No.	Tanggal	Kedatangan		Keberangkatan	
		Kendaraan	Penumpang	Kendaraan	Penumpang
1	Januari	6.785	88.801	10.415	164.291
2	Februari	6.753	84.244	9.190	127.499
3	Maret	7.071	78.194	9.006	119.763
4	April	2.768	24.087	3.274	25.883
5	Mei	0	0	0	0
6	Juni	518	3.297	1.177	7.956
7	Juli	1.530	9.606	4.050	29.569

8	Agustus	4.130	31.670	7.082	60.719
9	September	4.733	32.378	7.483	53.713
10	Oktober	4.565	34.738	7.361	57.886
11	November	4.848	37.625	7.565	65.721
12	Desember	5.227	41.972	8.130	66.444
Jumlah		48.928	466.612	74.733	779.444

Sumber: Data Terminal Pakupatan

Pada Tabel diatas bahwa penumpang AKAP pada saat pandemi Covid-19 dengan jumlah kedatangan 466.612 penumpang dan keberangkatan 779.444 penumpang. Dan sebelum pandemi COVID-19 dengan jumlah kedatangan 2.566.815 penumpang dan keberangkatan 3.115.752 penumpang. Bulan Mei tidak ada penumpang AKAP pada tahun 2020 dikarenakan terjadi PSBB (Pembatasan sosial berskala besar) tidak adanya kegiatan angkutan antar kota antar provinsi untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Tabel 1. 7
Penumpang AKDP Sebelum Pandemi (Tahun 2019)

No.	Tanggal	Kedatangan		Keberangkatan	
		Kendaraan	Penumpang	Kendaraan	Penumpang
1	Januari	10.740	73.803	10.740	79.226
2	Februari	9.569	61.682	9.569	68.327
3	Maret	10.333	65.752	10.333	92.747
4	April	9.784	64.014	9.784	70.727
5	Mei	6.919	39.387	8.173	54.258
6	Juni	2.683	30.580	8.173	54.258
7	Juli	2.986	26.113	3.035	34.619
8	Agustus	2.785	22.218	3.606	35.979
9	September	2.714	24.410	3.561	37.210
10	Oktober	2.745	25.792	3.501	35.965
11	November	2.272	20.239	2.689	25.998
12	Desember	2.646	24.562	2.866	29.248
Jumlah		66.176	478.552	76.030	618.562

Sumber: Data Terminal Pakupatan

Tabel 1. 8
Penumpang AKDP Saat Pandemi (Tahun 2020)

No.	Tanggal	Kedatangan		Keberangkatan	
		Kendaraan	Penumpang	Kendaraan	Penumpang
1	Januari	2.665	23.158	2.726	27.630
2	Februari	2.190	17.577	2.478	23.751
3	Maret	2.587	18.448	2.530	20.669
4	April	1.623	7.139	1.688	6.008
5	Mei	1.282	3.319	1.418	3.394
6	Juni	1.921	8.571	1.540	5.049
7	Juli	2.403	12.276	2.003	9.248
8	Agustus	2.798	17.067	2.319	12.230
9	September	2.646	15.748	2.391	11.086
10	Oktober	2.681	15.230	2.463	11.600
11	November	2.449	15.637	2.221	11.245
12	Desember	2.725	16.431	2.647	13.962
Jumlah		27.970	170.601	26.424	155.872

Sumber: Data Terminal Pakupatan

Dilihat juga dari penumpang AKDP pada saat pandemi COVID-19 dengan jumlah kedatangan 170.601 penumpang dan keberangkatan 155.872 penumpang. Dan sebelum pandemi COVID-19 dengan jumlah kedatangan

478.552 penumpang dan keberangkatan 618.512 penumpang.

Uraian yang telah penulis bahas di atas, membuat penulis ingin mengetahui apakah pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap pendapatan angkutan umum. Maka penelitian ini diberi judul “**Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Angkutan Umum (Studi Kasus Terminal Pakupatan Kota Serang)**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Terjadi pembatasan sosial yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19.
2. Tidak adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam hal pengembangan ekonomi suatu daerah.
3. Penurunan pendapatan angkutan umum diakibatkan pandemi Covid-19.
4. Perubahan pendapatan angkutan umum sebelum dan saat pandemi Covid-19.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada:

1. Angkutan umum yang berada di Terminal Pakupatan kota Serang.
2. Dalam penelitian ini dibatasi oleh variable Pandemi Covid-19 terhadap pendapatan angkutan umum.

D. Perumusan Masalah

1. Adakah pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap pendapatan angkutan umum?
2. Seberapa besar pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap angkutan umum?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pendapatan angkutan umum.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh pandemi Covid-19 terhadap angkutan umum?

F. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Memberikan masukan dan referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang angkutan umum.

2. Bagi dinas perhubungan

Mendapat pengetahuan baru mengenai permasalahan yang terjadi pada saat masa pandemi Covid-19.

3. Bagi perguruan tinggi

Mendapatkan informasi dari penelitian yang didapat oleh mahasiswa dalam menangani permasalahan tentang pendapatan transportasi umum ketika pandemi Covid-19.

G. Kerangka Pemikiran

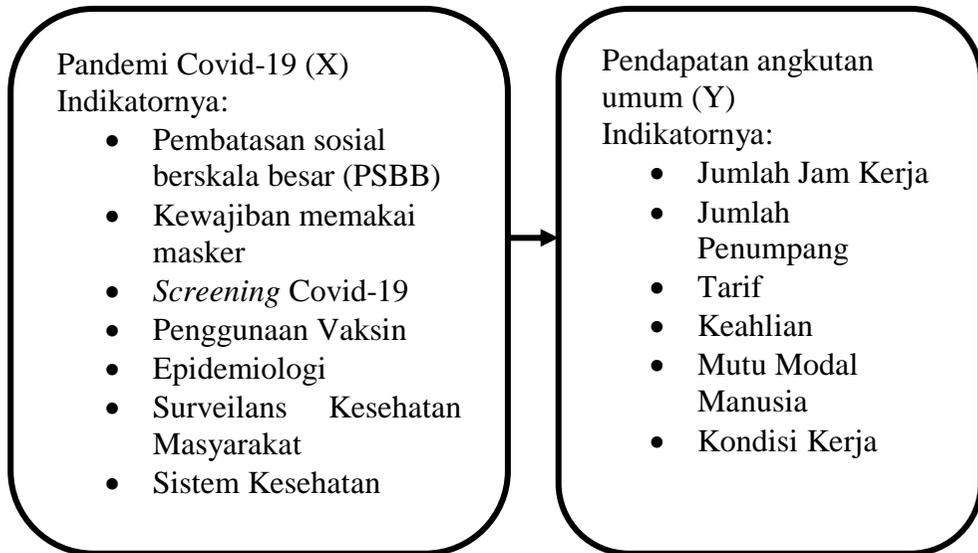
Pandemi Covid-19 merupakan wabah yang sangat berbahaya bagi manusia. karena dapat mengancam kesehatan dan berpengaruh terhadap perekonomian di

Indonesia terutama pada pendapatan angkutan umum. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan.

Pada dasarnya Pandemi Covid-19 mempunyai beberapa indikator yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), kewajiban memakai masker, *screening* Covid-19, penggunaan vaksin, epidemiologi, surveilans kesehatan masyarakat dan sistem kesehatan. Sedangkan pada pendapatan angkutan umum memiliki indikator yaitu jumlah jam kerja, jumlah penumpang, tarif, keahlian, mutu modal manusia dan kondisi kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti berkaitan dengan Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Angkutan Umum Di Terminal Pakupatan Kota Serang. Berikut merupakan model penelitian yang akan dilakukan:

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran



X= Pandemi Covid-19 (Variable Independen)

Y= Pendapatan Angkutan Umum (Variable Dependen)

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Adapun masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pertama merupakan pendahuluan, penulis menjadikan tolak ukur dalam langkah-langkah penelitian.

Pada bab ini akan membahas langkah awal dalam

menyusun laporan penelitian, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan peneliti, manfaat penelitian kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kedua merupakan kajian pustaka yang akan membahas teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini, kemudian yang akan dilanjut dengan penelitian yang terdahulu dan hipotesis yang digunakannya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga merupakan bab metodologi penelitian yang akan membahas tentang ruang lingkup penelitian, teknik analisis data dan operasional penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab keempat merupakan pembahasan hasil penelitian yang akan menguraikan gambaran umum objek penelitian serta analisis data pengujian hipotesis dan pembahasan yang memaparkan hasil dari pengujian dan pembahasan keseluruhan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab kelima merupakan penutup akan menguraikan hasil penelitian dalam kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah diolah juga dibahas sebelumnya, dan memberikan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan pada penelitian selanjutnya.